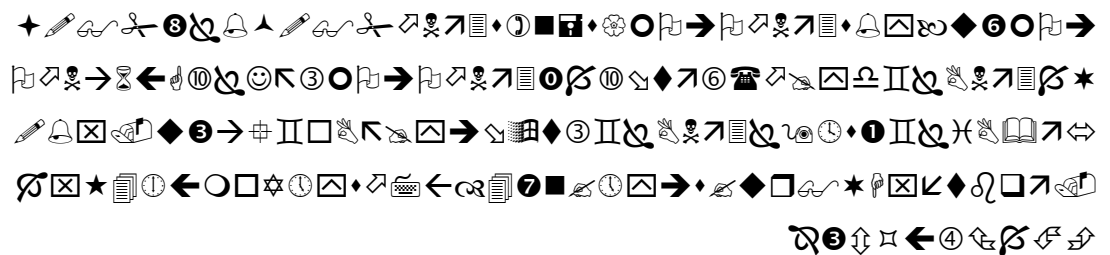


BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia dan memiliki kedudukan tinggi di zaman modern. Bahasa Arab digunakan dalam berbagai bidang seperti manajemen (ekonomi), politik, budaya, maupun ilmu pengetahuan. Bahasa Arab juga disebut bahasa agama karena dalam setiap ibadah, khususnya umat Islam menggunakan bahasa Arab, misalnya digunakan dalam bacaan sholat, niat maupun do'a sehari-hari.¹ Karena bahasa Arab adalah bahasa yang penting, maka untuk mengoptimalkan dalam penerapannya perlu dibuat lingkungan bahasa, yaitu lingkungan yang dikondisikan untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab, seperti pemberian mufrodat, pidato bahasa Arab, atau muhadaroh lainnya. Lingkungan bahasa Arab adalah segala kegiatan yang ada didalamnya yang bersifat material maupun non material.

Manusia dan lingkungan pada hakikatnya adalah suatu bangunan yang seharusnya saling menguatkan, karena manusia amat bergantung pada lingkungan, lingkungan disebut sebagai sumber belajar. Sumber belajar ialah tempat atau ruangan yang dirancang khusus untuk tujuan pengajaran, misalnya bangunan sekolah, ruangan perpustakaan, ruang laboratorium, auditorium, ruang micro teaching.² Lingkungan sangat bergantung pada aktivitas manusia. Manusia adalah makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT, yang keberadaan hidupnya tidak dapat menyendiri. Manusia dan alam semesta bukan terjadi sendiri, tetapi dijadikan oleh Allah.



Artinya: “Allah-lah yang menciptakan kamu, kemudian memberimu rezki, kemudian mematikanmu, kemudian menghidupkanmu (kembali). Adakah di antara yang kamu sekutukan

¹ حلیمي زهدی، البيئة اللغوية تكوينها ودورها في إكتساب اللغة، (UIN Malang: Press، 2009)، ص . 1 .
² Sudirman N, dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 1987), h. 204.

dengan Allah itu yang dapat berbuat sesuatu dari yang demikian itu? Maha sucilah Dia dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan”.(Ar-Ruum:40).³

Penerapan lingkungan bahasa Arab yang telah dikondisikan di Ma’had al-Jami’ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin diharapkan dapat mempertajam kemampuan berbahasa asing dan membangkitkan semangat mahasiswi dalam belajar bahasa, khususnya bahasa Arab dalam hal bertanya, mengamati serta mempraktikkan. Lingkungan sangat berpengaruh. Lingkungan masyarakat yang digunakan dalam proses pendidikan dan pengajaran secara umum dapat dikategorikan menjadi tiga macam lingkungan belajar yakni:⁴

1. Lingkungan sosial, ialah lingkungan yang terdiri dari individu atau sekelompok individu (group).⁵ Dalam praktek pengajaran, penggunaan lingkungan sosial sebagai media dan sumber belajar hendaknya dimulai dari lingkungan yang paling dekat seperti keluarga dan tetangga.
2. Lingkungan alam, berkenaan dengan segala sesuatu yang sifatnya alamiah, seperti keadaan geografis, suhu udara, iklim dan sumber daya alam.
3. Lingkungan buatan, yaitu lingkungan yang sengaja dibuat, diciptakan manusia untuk tujuan-tujuan tertentu yang bermanfaat bagi kehidupan pendidik agar dapat mempelajari lingkungan buatan dari berbagai aspek, seperti prosesnya, fungsinya dan pemanfaatannya.⁶

Dari ketiga lingkungan belajar di atas, lingkungan buatan dapat digunakan di Ma’had al-Jami’ah 1, 2 dan 4, dalam proses penerapan lingkungan bahasa, khususnya bahasa Arab baik mandiri maupun bersama. Penggunaan lingkungan bahasa Arab dapat dilaksanakan pada jam kegiatan kebahasaan di Ma’had al-Jamiah 1, 2 dan 4, maupun di luar kegiatan.

Ma’had al-Jami’ah 1, 2 dan 4 adalah asrama mahasiswi baru yang difasilitasi oleh kampus IAIN Antasari Banjarmasin, untuk mempermudah mahasiswi baru menyesuaikan lingkungan kampus dan akses yang dekat dengan kampus. Ma’had al-Jami’ah 1, 2 dan 4 menerapkan banyak kegiatan, dan salah satunya adalah penerapan lingkungan bahasa Arab. Bahasa Arab diajarkan dengan jadwal yang diatur oleh masing-masing Ma’had Al-Jamiah.

³ Departemen Agama RI, al-Qur’an dan Tterjemahnya, (Bandung: Penerbit Jumanatul Ali-Art (J-Art), 2005), h. 408.

⁴ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), h. 212.

⁵ Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h.34.

⁶ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Op. Cit*, h. 214.

Berdasarkan permasalahan inilah, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan menuangkannya dalam bentuk penelitian yang berjudul: “Penerapan Lingkungan Bahasa Arab di Ma’had al-Jami’ah 1, 2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti, pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana penerapan lingkungan bahasa Arab di Ma’had al-Jami’ah IAIN Antasari Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan lingkungan bahasa Arab di Ma’had al-Jami’ah IAIN Antasari Banjarmasin.

D. Definisi konsep

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul di atas, maka terlebih dahulu penulis memberikan penegasan judul sebagai berikut:

1. Lingkungan bahasa Arab

Lingkungan bahasa arab adalah lingkungan bahasa yang dikondisikan untuk mendukung dalam penerapan berbahasa arab, di mana orang-orang di lingkungan tersebut berbicara menggunakan bahasa arab.

2. Ma’had al-Jami’ah

Ma’had al-jamiah adalah asrama yang di bangun di bawah manajemen IAIN Antasari Banjarmasin sebagai tempat pembinaan bagi mahasiswa baru selama satu semester.

3. Mahasantriwati

Mahasantriwati adalah mahasiswi yang belajar di perguruan tinggi.⁷ Mahasiswi yang penulis maksud disini adalah mahasiswi yang tinggal di Ma’had al-Jami’ah IAIN Antasari Banjarmasin.

⁷Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, (Jakarta: 2005), hal 696.

4. IAIN Antasari Banjarmasin

IAIN Antasari Banjarmasin adalah perguruan tinggi yang berada di Banjarmasin di Jl. Ahmad Yani km. 4.5.

E. Kepustakaan

1. Penerapan lingkungan bahasa

Penerapan dalam bahasa Arab disebut *طبق-يطبق-تطبيق*, penerapan lingkungan

bahasa adalah lingkungan yang dikondisikan untuk mendukung terciptanya lingkungan berbahasa yang manusia di dalamnya menggunakan bahasa asing setelah bahasa ibu mereka. Penerapan lingkungan bahasa dalam penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa yang tinggal di Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4.

2. Bahasa Arab

Ibnu jinni yang dikutip oleh Imam Ansori menyebutkan:

اللغة أصوات يعبر بها كل قوم عن أغراضهم⁸

“Bahasa adalah bunyi yang digunakan oleh setiap bangsa atau masyarakat untuk mengemukakan ide”

Mahmud Al-Said mendefinisikan bahasa sebagai berikut:

إن اللغة هي أصوات يعبر بها الناس عن أغراضهم في حياتهم فهي وسيلة الفرد من الوسائل

للتعبير ما حطر في أفكارهم. وبها يقضى لحاجاته وينفذ مطالبه ويحقق مآربه في لمجتمع الذي يجيا

فيه⁹.

“Bahasa Arab adalah bunyi yang digunakan oleh orang untuk mengemukakan ide dalam kehidupan mereka. Bahasa merupakan sarana individu yang mengungkapkan

⁸Imam Ansori, *Sintaksis Bahasa Arab. Frase-Klausula-Kalimat*, (malang: misykat, 2004), h. 5.

⁹Ahmad Muradi, dkk, *Strategi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa*, (DIPA IAIN Antasari Banjarmasin, 2015), h. 14.

apa yang terlintas dalam pikiran. Dengan bahasa segala kebutuhan masyarakat di mana mereka tinggal akan terpenuhi.”

Sedangkan menurut Saussure dalam Hasanain bahwa:

“bahasa adalah sistem mental yang membentuk suatu ikatan atau atauran pada unsur-unsur bahasa, baik pada tataran fonologi, morfologi, maupun sintaksis”.

Bahasa adalah penggunaan kode yang merupakan gabungan fonem sehingga membentuk kata dengan aturan sintaksis untuk membentuk kalimat yang memiliki arti. Adapun kaitannya dengan bahasa Arab adalah orang-orang Arab menggunakan bahasa mereka untuk berkomunikasi ataupun mengungkapkan ide. Karena bahasa Arab adalah bahasa yang memiliki pola-pola tertentu baik dalam pengucapannya dan tulisannya.

3. Karakteristik Bahasa Arab

Setiap bahasa pasti memiliki karakteristik tersendiri. Meskipun pada umumnya setiap bahasa juga memiliki kemiripan dengan bahasa lainnya. Bahasa Arab memiliki beberapa karakteristik yang cukup khas. Diantaranya adalah sebagaimana dikemukakan oleh Fathi Ali Yunus dkk (1981:17-19), yaitu; bahasa اشتقاقية (derivatif), struktur kalimatnya paling banyak, adanya فعل dengan wazan-wazannya, dan struktur kalimatnya tidak membutuhkan to be. Di samping keempat karakteristik tersebut, Ali Al-Hadidi (t.t.: 60) menambahkan dengan cara menulis bahasa Arab yaitu dari arah kanan ke kiri:

a. Bahasa isytiqoqiyah

Yang dimaksud dengan isytiqoqiyah adalah proses morfologis, yaitu bahwa bahasa Arab memungkinkan adanya pembentukan kata-kata baru dari sebuah akar kata.

b. Struktur kalimatnya paling banyak

Struktur kalimat yang terdiri atas dua kata atau lebih dalam bahasa Arab disebut *tarkib* atau *murakab*.

c. Adanya fi'il dengan wazan-wazannya

Bahasa Arab mengenal adanya *wazan* (timbangan), yang berfungsi semacam notasi pada sebuah lagu. Dengan *wazan* tersebut, sebuah kata kerja (*fi'il*) dapat berubah artinya sesuai dengan *wazan* tersebut, ilmu yang mempelajari hal ini adalah ilmu *sharaf*, dan proses perubahan bentuk kata tersebut disebut *tashrif*. Keberadaan *wazan* tersebut sangat penting karena menentukan proses perubahan sebuah *fi'il* dengan berbagai bentuknya.

d. Struktur kalimat tidak membutuhkan *to be*

Struktur kalimat terutama yang berbentuk kalimat berita (خبرية) dalam bahasa Arab tidak memerlukan kata penguat atau yang dalam bahasa Arab tidak memerlukan kata penguat atau yang dalam bahasa Inggris disebut *to be*. Sebagai contoh, dalam bahasa Arab cukup dituliskan “عمر شجاع” (umar adalah seseorang yang pemberani), tidak perlu dituliskan “عمر هو شجاع”.

e. Cara membaca dan menulisnya dari kanan ke kiri

Bahasa Arab memiliki perbedaan cara penulisan dengan bahasa lainnya. Bahasa Arab ditulis dan dibaca dari arah kanan ke kiri yang berbeda dari kebanyakan bahasa di dunia, hal ini memungkinkan adanya kesulitan bagi siswa yang terbiasa menulis dari arah kiri ke kanan, selain arah dalam hal bentuk tulisan (huruf) juga sangat berbeda.¹⁰

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.

2. Lokasi Penelitian

¹⁰Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: NEED'S PRESS, 2009), h. 13-17.

Sesuai dengan objek kajiannya, lokasi penelitian ini adalah Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.

3. Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian adalah penerapan lingkungan bahasa di Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin. Yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa dan penerapannya yang meliputi persiapan, proses dan evaluasi.

4. Data dan Sumber Data

Data penelitian terdiri dari data pokok dan data penunjang;

- a. Data pokok, yakni data utama yang menjadi bahan analisis peneliti untuk mendapatkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini, yakni penerapan lingkungan bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin. Data pokok ini meliputi:
 - 1) Penerapan lingkungan bahasa Arab.
 - 2) Isi (materi) untuk mendukung penerapan lingkungan bahasa Arab.
 - 3) Proses penerapan lingkungan bahasa Arab.
 - 4) Evaluasi dalam penerapan bahasa Arab
- b. Data penunjang, yakni data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok yang diperoleh dari penelitian. Data yang dianggap dapat menunjang data pokok adalah:
 - 1) sejarah berdirinya Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.
 - 2) Letak geografis Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.
 - 3) Visi misi Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.
 - 4) Struktur organisasi Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.
 - 5) Keadaan dewan pembina Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.
 - 6) Keadaan mahasantriwati Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.
 - 7) Keadaan sarana dan prasarana Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.

Sumber Data; data yang akan penulis gali dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Responden, yaitu ketua ma'had, murbbi/ah dan musyrifah Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu mahasantriwati Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, yaitu segala dokumen-dokumen yang dianggap menunjang data penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang lengkap, akurat dan objektif. Di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data.

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban dari responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.¹¹ Dalam teknik ini peneliti akan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada para responden dan informan yang bersangkutan guna menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian ini.

b. Pengamatan (observasi)

Pengamatan adalah metode penelitian yang berdasarakan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.¹²

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung yang ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen dengan mencari data yang berupa buku, dokumen, surat-surat atau yang lainnya.

Agar lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dari matriks berikut;

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data pokok, yakni data utama	Ketua Asrama	Wawancara,

¹¹M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Meteri Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002) h. 85.

¹²M. Farid Nasution dan Fahrudin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993, h. 17.

	<p>yang menjadi bahan analisis penulis untuk mendapatkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini, yakni penerapan lingkungan bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penerapan lingkungan bahasa Arab. b. Isi (materi) untuk mendukung penerapan lingkungan bahasa Arab. c. Proses penerapan lingkungan bahasa Arab. d. Evaluasi dalam penerapan bahasa 	Ma'had al-Jami'ah, murobbi/ah dan musyrifah bagian bahasa.	observasi dan dokumentasi
2	<p>Data penunjang, yakni data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok yang diperoleh dari penelitian. Data yang dianggap dapat menunjang data pokok adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. sejarah berdirinya Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin. b. Letak geografis Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari 	Ketua Asrama Ma'had al-Jami'ah, murobbi/ah, musyrifah bagian bahasa dan mahasantriwati	Wawancara, observasi dan dokumentasi

	<p>Banjarmasin.</p> <p>c. Visi misi Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.</p> <p>d. Struktur organisasi Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.</p> <p>e. Keadaan dewan pembina Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.</p> <p>f. Keadaan mahasantriwati Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.</p> <p>g. Keadaan sarana dan prasarana Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.</p>		
--	---	--	--

6. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Teknik pengolahan data

Setelah data dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data. Dalam pengolahan data ini ada beberapa macam teknik yang digunakan data sebanyak-sebanyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.

- 1) Koleksi data, yaitu mengumpulkan data sebanyak-sebanyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.

- 2) Pengeditan data, yaitu memeriksa atau mengontrol kembali mengenai kelengkapan data yang diperoleh.
- 3) Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan sifatnya.

b. Analisis Data

Untuk menganalisis data ini peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif terhadap data yang disajikan. Analisis deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subyek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari sekelompok subyek yang diteliti dan tidak dimaksudkan menguji hipotesis. Selanjutnya ditarik kesimpulan dengan metode induktif, yaitu pengambilan kesimpulan secara khusus ke umum.

Menurut Nana Sudjana proses berfikir induktif tidak dimulai dari teori yang bersifat umum, tapi dari fakta atau data khusus berdasarkan pengamatan di lapangan. Data dan fakta hasil pengamatan disusun, diolah, dikaji untuk kemudian di tarik maknanya dalam bentuk pertanyaan atau kesimpulan yang bersifat umum.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Lingkungan Bahasa

Lingkungan mempunyai peranan penting dalam perolehan bahasa. Lingkungan adalah semua unsur dan faktor baik materi dan non materi yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran dan supaya siswa menjadi semangat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab, selain itu juga mendorong mereka agar memberanikan untuk mempraktekkan bahasa dalam realitas kehidupan sehari-hari, atau segala sesuatu yang didengar dan dilihat oleh siswa dari hal-hal yang mempengaruhi mereka dalam mempelajari bahasa Arab.¹³

B. Fungsi dan Manfaat Penggunaan Lingkungan Bahasa

Penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran sangat menunjang untuk kegiatan pembelajaran, lingkungan dapat diciptakan sesuai dengan kondisi ma'had yang bersangkutan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada. Penciptaan lingkungan dalam pembelajaran di ma'had sangat tergantung musyrifah bagian bahasa dan mahasantriwati.

1. Fungsi Lingkungan sebagai Media Pembelajaran

Proses pembelajaran terjadi manakala peserta didik (mahasantriwati) berinteraksi dengan lingkungan belajar, yaitu lingkungan yang dapat memberikan rangsangan kepada peserta didik (mahasantriwati) yang kaya akan informasi dan sumber belajar yang dapat dijadikan suatu pusat laboratorium peserta didik (mahasantriwati) untuk belajar sehingga lingkungan dapat berperan sebagaimana fungsinya.¹⁴

2. Manfaat Penggunaan Lingkungan Bahasa Arab

Penggunaan lingkungan bahasa Arab selain sebagai sarana mahasantriwati dalam menerapkan bahasa Arab, juga sebagai motivasi belajar berbahasa,

¹³ Najib, *Lingkungan Bahasa di Ponpes al-Amin*, http://lib.uin-malang.ac.id/?modd=th_detail&id=04910003/15/07/2015.

¹⁴Umar Tirtaja dan Sulaila, *Pengantar Pendidikan*, (Bandung: PT. Rineka Cipta, 2000), h. 164.

mengenal lingkungan, serta sikap dan apresiasi terhadap kondisi sosial di sekitar yang banyak berinteraksi dengan orang lain.¹⁵ Pembelajaran berdasarkan lingkungan memiliki manfaat yakni menanamkan pengertian yang realistis tentang proses sosial, mengembangkan kesadaran, minat, berfikir alamiah, tanggung jawab dan persiapan hidup bermasyarakat.

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan belajar dengan menggunakan lingkungan adalah:

- a. Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga motivasi belajar siswa (mahasantriwati) akan lebih tinggi.¹⁶
- b. Hakikat akan lebih bermakna sebab siswa (mahasantriwati) diharapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya dan bersifat alami.
- c. Bahan-bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta lebih faktual sehingga kebenarannya lebih akurat.
- d. Kegiatan belajar lebih komprehensif dan aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan dan menguji fakta.
- e. Sumber belajar menjadi lebih kaya sebab lingkungan yang dapat dipelajari bisa beraneka ragam seperti lingkungan sosial, lingkungan alam dan lingkungan buatan.
- f. Siswa (mahasantriwati) dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan di sekitarnya, serta dapat memupuk cinta lingkungan.

3. Langkah Penggunaan Lingkungan sebagai Media Pembelajaran

Dalam menggunakan lingkungan sebagai media, guru mempunyai tanggung jawab secara penuh terhadap kegiatan keberhasilan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah. Oleh karena itu guru mempersiapkan perencanaan yang baik agar dalam pelaksanaan memperoleh hasil yang lebih

¹⁵Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Op. Cip*, h. 217.

¹⁶Rodhatul Jannah, *Media Pembelajaran*, (Banjarasin: Antasari Press, 2009), h. 1.

baik.¹⁷ Ada beberapa langkah yang harus ditempuh dalam menggunakan lingkungan sebagai media dan sumber belajar yakni:

a. Langkah persiapan

- 1) Dalam hubungannya dengan pembahasan bidang studi tertentu, guru dan siswa menentukan tujuan belajar yang diharapkan diperoleh.
- 2) Tentukan objek yang harus dipelajari dan dikunjungi.
- 3) Menentukan cara belajar siswa (mahasantriwati) pada saat kunjungan dilakukan.
- 4) Guru dan siswa (mahasantriwati) mempersiapkan yang diperlukan.
- 5) Mempersiapkan teknik yang diperlukan untuk kegiatan belajar.¹⁸

b. Langkah pelaksanaan

Melakukan kegiatan belajar di tempat tujuan yang sesuai rencana yang telah dipersiapkan.¹⁹

c. Tindak lanjut

Tindak lanjut dari kegiatan belajar di atas adalah mempraktikkan materi yang sudah diperoleh dalam berkomunikasi sehari-hari.

C. Belajar Bahasa Arab Aktif

1. Konsep Pembelajaran Aktif

Dalam proses belajar mengajar dikenal adanya istilah “pengajaran” dan “pembelajaran”. Dua istilah tersebut sering diidentikkan atau dianggap sama, meskipun secara filosofis memiliki perbedaan. Pengajaran lebih menekankan pada terjadinya proses mengajar. Hal ini berbeda dengan “pembelajaran” yang lebih menekankan pada upaya untuk mewujudkan terjadinya proses belajar dari siswa. Dengan kata lain, pembelajaran lebih menunjukkan pada terjadinya belajar secara aktif.

Dalam pembelajaran aktif, fokus utamanya adalah menciptakan berbagai kondisi yang memungkinkan para siswa dapat menggunakan waktu sebanyak-banyaknya untuk belajar. Guru bukan lagi satu-satunya sumber ilmu tapi

¹⁷Oemar Hamalik, *Op. Cit*, h. 102.

¹⁸Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Op. Cit*, h. 213.

¹⁹*Ibid*, h. 214.

sebagai fasilitator untuk mendapatkan sumber ilmu dan dinamisor lingkungan yang dikelolanya.²⁰

2. Strategi Pembelajaran Aktif

a. Pendekatan Pembelajaran Bahasa Arab

Pendekatan, metode dan teknik, ketiga istilah tersebut mempunyai hubungan hirarkis, yaitu teknik merupakan penjabaran dari metode, dan metode merupakan penjabaran dari pendekatan. Pendekatan terdiri atas serangkaian asumsi mengenai hakikat bahasa dan pembelajaran bahasa serta belajar bahasa. Sebagai contoh, pendekatan yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah *aural-oral approach* yang menyatakan bahwa bahasa itu adalah apa yang didengar dan diucapkan, sedangkan tulisan hanyalah representasi dari ujaran.

Metode dalam bahasa Arab disebut *thariqah*, adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas suatu pendekatan. Kalau pendekatan bersifat aksiomatis, maka metode bersifat prosedural. Jadi dalam suatu pendekatan dapat saja terdapat beberapa metode.

Teknik yang dalam bahasa Arab disebut *uslub*, sama artinya dengan strategi. Strategi bersifat implementasional, artinya apa yang sesungguhnya apa yang terjadi di dalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi harus konsisten dengan metode dan karena itu tidak boleh bertentangan dengan pendekatan yang digunakannya. Strategi pembelajaran tergantung pada kreatifitas dan imajinasi seorang pengajar.²¹

b. Strategi Pembelajaran Istima'

Di Indonesia kebanyakan guru bahasa Arab yang notabene bukan orang Arab asli. Hal ini dapat menimbulkan masalah khususnya dalam logat. Oleh karena itu akan lebih bagus bilamana pembelajaran istima' menggunakan audio atau audio lingual, seperti media berupa tape recorder,

²⁰Imam Makruf, *Op.Cit*, h. 78.

²¹*Ibid*, h. 98.

CD, laboratorium bahasa. Adapun strategi yang bisa digunakan dalam pembelajaran ini adalah strategi bisik berantai yang sangat membutuhkan kemampuan fokus untuk mendengar.

c. Strategi Pembelajaran Kalam

Maharatul kalam sering juga disebut dengan istilah *ta'bir syafahi*, dimana kalam lebih menekankan kemampuan lisan sedangkan *ta'bir* menekankan kemampuan lisan dan tulisan. Meski berbeda, keduanya tetap memiliki kesamaan yang mendasar yaitu sama-sama aktif menyatakan apa yang difikirkan melalui lisan. Strategi yang biasa digunakan adalah strategi jigsaw yang digunakan dengan tujuan untuk memahami isi sebuah bacaan secara utuh dengan cara membagi-baginya menjadi beberapa bagian kecil.

d. Strategi Pembelajaran Qira'ah

Membaca adalah maharah yang menekankan kemampuan pemahaman dan analisis terhadap apa yang dibaca oleh siswa. Adapun strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan maharah qira'ah adalah *empty outline*. Tujuan dari strategi ini biasanya digunakan untuk melatih kemampuan siswa dalam menuangkan isi dari yang dibaca ke dalam bentuk tabel.

e. Strategi Pembelajaran Kitabah

Kitabah juga sering disebut *insya* karena keduanya sama-sama menekankan kepada aspek ketrampilan dalam hal menulis. Ketrampilan menulis paling dasar adalah menulis huruf-huruf hijai'ah, baik secara terpisah ataupun bersambung. Setelah itu menyusun kalimat, paragraf sampai akhirnya dapat membuat artikel atau tulisan secara utuh. Strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan ketrampilan ini adalah *guided composition* (الموجه الإنشاء). Tujuan dari strategi ini adalah untuk memberikan latihan kepada siswa dalam membuat kalimat mulai dari kalimat yang paling sederhana (singkat). Proses penyusunan kalimat tersebut didasarkan pada penentuan kata-kata kunci dan mengembangkannya dalam bentuk kalimat.

f. Strategi Pembelajaran Qawa'id

Pembelajaran *qawa'id* tidak dapat terlepas dari pembelajaran *nahwu* dan *sharaf*, karena keduanya adalah aspek pokok dalam pembelajaran *qawa'id*. Adapun strategi yang dapat digunakan dalam pembelajarn ini adalah *the power of two*. Pada dasarnya strategi ini dapat digunakan untuk berbagai macam ketrampilan, termasuk pembelajaran *qawa'id*. Sebagai contoh: tujuan yang ingin dicapai adalah siswa mampu membedakan antara *isim*, *fi'il* dan *huruf*.²²

D. Media Pembelajaran Bahasa Arab

Media dalam bahasa Arab disebut *wasail* yang berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media adalah segala sesuatu yang membantu mempermudah untuk menyampaikan pesan agar siswa cepat memahami pesan yang disampaikan. Oleh karena itu, keberadaan media dalam pembelajaran sangat diperlukan.

Muh. Ahmad Salim (1987:2) menyebutkan macam-macam media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab:

- a. Laboratorium bahasa dengan berbagai macamnya.
- b. Media audio, seperti radio, piringan (CD) atau program radio pendidikan.
- c. Media visual, yang terdiri atas:
 - 1) Media cetakan, seperti naskah-naskah, gambar, majalah, selebaran, dll.
 - 2) Media proyeksi, film strip, *slide projector*.
 - 3) Contoh barang, model, pameran dan musium.
- d. Media audio visual, seperti film bersuara, vidio, televisi.
- e. Media pembelajaran berprogram.

²² *Ibid*, h. 119.

E. Dasar-Dasar Penguasaan Bahasa Arab

Di Indonesia bahasa Arab adalah bahasa asing, yang dalam mempelajarinya dibutuhkan ketrampilan dan kemampuan berbahasa. Adapun dasar-dasar dalam mempelajari bahasa asing yang pertama adalah penguasaan mufradat. Mufradat yang berkaitan tentang lingkungan di sekitar kita seperti sekolah, kantor, pasar, ruang tidur, dapur dll. Tempat-tempat tersebut memudahkan kita untuk mengingat mufradat yang kita hafal karena setiap hari kita melihat benda-benda tersebut. Setelah menghafal banyak benda, selanjutnya menghafal dan mempelajari kata ganti, kata kerja sampai bentuk pola kalimat.

BAB III

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin

Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin terletak di dalam lingkungan IAIN Antasari yang beralamat di Jl. Ahmad Yani km. 4,5 Banjarmasin. Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin merupakan pengembangan dari program Wisma Study yang telah berjalan sejak tahun 2006. Pada tahun 2013/2014 orientasi tidak mengalami perubahan, yakni menyiapkan mahasiswa/i IAIN Antasari Banjarmasin yang memiliki kemampuan membaca, mempelajari dan menerjemahkan al-Qur'an secara umum dengan baik dan lancar, memiliki keterampilan keagamaan dan berakhlak mulia.

Ma'had al-Jami'ah merupakan sebuah unit pelaksana terkini yang dimaksudkan untuk menunjang program institut dalam rangka pembentukan mahasiswa berkepribadian yang islami dan ilmiah. Unit ini merupakan unit yang terintegrasi ke dalam struktur dan tata kelola IAIN Antasari Banjarmasin yang bertugas memberikan layanan hunian bagi mahasiswa dalam upaya mendorong serta menumbuh-kembangkan iklim berprestasi, berilmu dan bertakwa serta berjiwa kebersamaan yang tinggi.

Secara operasional, Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin berfungsi sebagai sarana tempat tinggal (wisma) yang berperan dalam kegiatan pembentukan kepribadian yang Islami bagi mahasiswa/i baru selama setengah tahun (satu semester) kuliah di IAIN Antasari Banjarmasin.

1. Visi dan Misi

Visi UPT Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin adalah menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner yang unggul dan berkarakter, yang didukung dengan basis kepesantrenan.

Sedangkan misi UPT Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin adalah:

- a. Menyelenggarakan pembelajaran al-Qur'an.
- b. Memberikan pembinaan ibadah dan akhlak.
- c. Mengembangkan ketrampilan keagamaan dan bahasa.

2. Sarana dan Prasarana

Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin memiliki 4 asrama (wisma) dan 1 sekretariat (kantor). Empat wisma terdiri dari tiga asrama untuk para mahasantriwati (wisma 1, 2 dan 4) dan satu asrama untuk mahasantri (wisma 3). Wisma 1, 2 dan 3 terdiri dari 2 lantai; memiliki 53 ruang kamar untuk mahasantri/wati dan musyrif/ah (asisten pengasuh), lantai 1 ada 17 kamar dan 16 kamar mandi/WC, kemudian lantai II ada 36 kamar dan 14 kamar mandi/WC.

Untuk lantai 1 wisma memiliki satu ruang untuk murabbi/ah (pengasuh asrama); ruang santai (televisi); 1 ruang mushalla; 1 ruang dapur; 1 ruang tamu. Setiap wisma juga memiliki 1 lahan parkir (halaman samping); satu ruang tempat mencuci dan jemuran. Khusus wisma 4 memiliki 4 lantai; lantai 1 terdapat 13 kamar dan lantai 2, 3 dan 4 masing-masing 24 kamar. Selain itu, juga terdapat 1 ruang perkuliahan; lantai 1 terdapat 4 buah kamar mandi dan 6 buah WC, sedangkan untuk lantai 2, 3 dan 4 masing-masing terdapat 8 buah kamar mandi dan 8 buah WC.

3. Susunan Personalia

Adapun susunan personalia asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2015 sebagai berikut:

SUSUNAN PERSONALIA PENGELOLA ASRAMA MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2015

NO	NAMA	GOL	JABATAN
1	Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, MA	IV	Pengarah
2	Prof. Dr. H. Saifuddin Sabda, M.Ag.	IV	Pengarah
3	Dr. H. Sukarni, M.Ag.	IV	Pengarah
4	Dr. H. Mujiburrahman, MA	IV	Pengarah
5	Drs. H. Sofyan Noor, M.Si.	IV	Penanggung Jawab
6	Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.	III	Ketua
7	Tamjid Noor, S.Ag., M.Pd.I.	III	Koor. Pembinaan Ibadah
8	Mukhlis Anshari, M.Pd.	-	Koor. Pengembangan Kebahasaan

9	Fahri Hanif, M.A.	-	Koor. Ta'lim & Tahfizh Qur'an
10	Dra. Hj. Yuzainah Magfirah, M.Pd.I.	IV	Bidang Kesantrian
11	Yusrina Hidayati, S.Ag.	III	Bidang Kesantrian
12	H.Haris Fadillah, S.Ag., M.Pd.I.	IV	Bidang Perencanaan
13	Ahmad Rifa'i, S.Ag., M.H.I	III	Bidang Perencanaan
14	Nazula Elva Rahma, SE, MM.	III	Bidang Pengadaan dan Perlengkapan
15	Ali Akbar, S.Ag., M.Pd.I.	III	Bidang Pengadaan dan Perlengkapan
16	Mukhyar	III	Bidang Keuangan
17	Sri Barliani wati	III	Bidang Keuangan
18	Nasrullah MY	III	Bidang Sarana dan Prasarana

**SUSUNAN PERSONALIA TENAGA HONORER ASRAMA MA'HAD
AL-JAMI'AH IAIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2015**

NO	NAMA	GOL	JABATAN
1	Jaferi	-	Tenaga Cleaning Service
2	Faris Hajri	-	Teknisi Listrik dan Air Bersih

**SUSUNAN PERSONALIA TENAGA AKADEMIK MURABBI
DAN MURABBIAH ASRAMA MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN ANTASARI
BANJARMASIN TAHUN 2015**

NO	NAMA	GOL	JABATAN
1	Ali Muammar ZA, M.A	-	Murabbi (Pengasuh Asrama I)
2	Rahma Ftria Ningsih, S.Pd.	-	Murabbiah (Pengasuh Asrama II)
3	Husaini, M.Pd.I.	-	Murabbi (Pengasuh Asrama III)
4	Nurul Huda Syamsiyah, S.Pd.	-	Murabbiah (Pengasuh Asrama IV)

**SUSUNAN PERSONALIA TENAGA AKADEMIK MUSYRIF
DAN MUSYRIFAH ASRAMA MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN ANTASARI
BANJARMASIN TAHUN 2015**

NO	NAMA	GOL	JABATAN
1	M. Said	-	Musyrif (Pendamping Putera III)
2	Arbainsyah	-	Musyrif (Pendamping Putera III)
3	Ahmad Rahmadhani	-	Musyrif (Pendamping Putera III)
4	Ma'dil Abrar	-	Musyrif (Pendamping Putera III)
5	Achmad Ilham Maulana	-	Musyrif (Pendamping Putera III)
6	Wahyudi	-	Musyrif (Pendamping Putera III)
7	Muhammad Taufik	-	Musyrif (Pendamping Putera III)
8	Matsuhdi	-	Musyrif (Pendamping Putera III)
9	Maimunah	-	Musyrifah (Pendamping Puteri I)
10	Noor Baiti	-	Musyrifah (Pendamping Puteri I)
11	Nordiani	-	Musyrifah (Pendamping Puteri I)
12	Nurul Hidayah	-	Musyrifah (Pendamping Puteri I)
13	Uswatun Nisa	-	Musyrifah (Pendamping Puteri I)
14	Helwi Muntazah	-	Musyrifah (Pendamping Puteri I)
15	Rahimah	-	Musyrifah (Pendamping Puteri I)
16	Eva Pratiwi	-	Musyrifah (Pendamping Puteri I)
17	Annisa Al-Aufa	-	Musyrifah (Pendamping Puteri II)
18	Siti Abidah	-	Musyrifah (Pendamping Puteri II)
19	Wardatul Jannah	-	Musyrifah (Pendamping Puteri II)
20	Eka Cahya Putriana	-	Musyrifah (Pendamping Puteri II)
21	Shalehah	-	Musyrifah (Pendamping Puteri II)
22	Salmah	-	Musyrifah (Pendamping Puteri II)
23	Novia Rahmah	-	Musyrifah (Pendamping Puteri II)
24	Kartika	-	Musyrifah (Pendamping Puteri II)
25	Retna Fauziah	-	Musyrifah (Pendamping Puteri IV)

26	Miftahul Jannah	-	Musyrifah (Pendamping Puteri IV)
27	Ahdiah	-	Musyrifah (Pendamping Puteri IV)
28	Khairun Nikmah	-	Musyrifah (Pendamping Puteri IV)
29	Siti Rahmah	-	Musyrifah (Pendamping Puteri IV)
30	Siti Jamilah	-	Musyrifah (Pendamping Puteri IV)
31	Norbaiti	-	Musyrifah (Pendamping Puteri IV)
32	Mastaiyah	-	Musyrifah (Pendamping Puteri IV)
33	Lia Sari	-	Musyrifah (Pendamping Puteri IV)
34	Khairun Nisa	-	Musyrifah (Pendamping Puteri IV)
35	Puti Baida Sari	-	Musyrifah (Pendamping Puteri IV)
36	Hj. Silvia Herlina	-	Musyrifah (Pendamping Puteri IV)

**SUSUNAN PERSONALIA TENAGA AKADEMIK PENDIDIK
ASRAMA MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN ANTASARI BANJARMASIN
TAHUN 2015**

NO	NAMA	GOL	MATERI	JUMLAH TM
1	Dr. Akhmad Sagir, M.Ag.	IV	Fiqh Ibadah	14
2	Dra. Hj. Mashunah Hanafi, MA.	IV	Fiqh Wanita	14
3	Drs. H. Abdul Basir, M.Ag.	IV	Akhlaq	14
4	Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.	III	Tafsir	14
5	Dr. Hairul Hudaya, M.Ag.	III	Hadits	14
6	Tamjid Noor, S.Ag., M.Pd.I.	III	Akhlaq	14
7	Hj. Inawati, Lc, MA.	III	Fiqh Wanita	14
8	Ahmad, S.Ag., M.Fil.I.	III	Fiqh Ibadah	14
9	Ali Muammar ZA, MA.	-	Ta'limul Qur'an	14
10	Rahma Pitria Ningsih, S.Pd.	-	Ta'limul Qur'an	14
11	Husaini, M.Pd.I.	-	Ta'limul Qur'an	14
12	Ade Destri Deviana, M.Pd.I.	-	Ta'limul Qur'an	14

**SUSUNAN PERSONALIA TENAGA AKADEMIK MUSYRIFAH
BAGIAN BAHASA ASRAMA MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN ANTASARI
BANJARMASIN TAHUN 2015**

NO	NAMA	GOL	JABATAN
1	Retna Fauziah	-	Musyrifah Bagian Bahasa (Pendamping Puteri IV)
2	Siti Rahmah	-	Musyrifah Bagian Bahasa (Pendamping Puteri IV)
3	Eka Cahya Putriana	-	Musyrifah Bagian Bahasa (Pendamping Puteri II)
4	Nurul Hidayah	-	Musyrifah Bagian Bahasa (Pendamping Puteri I)
5	Uswatun Nisa	-	Musyrifah Bagian Bahasa (Pendamping Puteri I)

**JUMLAH MAHASANTRIASRAMA MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN ANTASARI
BANJARMASIN TAHUN 2015**

NO	ASRAMA	JUMLAH
1	Ma'had al-Jami'ah I	142 Mahasantriwati
2	Ma'had al-Jami'ah II	139 Mahasantriwati
3	Ma'had al-Jami'ah III	139 Mahasantri
4	Ma'had al-Jami'ah IV	201 Mahasantriwati
Jumlah		621 Mahasantri/Wati

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Penyajian data ini meliputi hal yang berkenaan dengan penerapan lingkungan bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin. Data yang disajikan berdasarkan hasil riset yang peneliti peroleh dari lapangan. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data-data pokok maupun data penunjang yang diperlukan. Data diterangkan dalam bentuk uraian mengenai penerapan lingkungan bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin, karena lebih terstruktur dalam pembelajaran bahasa dan penerapan lingkungan bahasa.

Pemaparan data tentang penerapan lingkungan bahasa Arab ini mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta data-data yang berhubungan dalam penerapan lingkungan bahasa Arab.

1. Jadwal Pembelajaran Bahasa di Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin

Sebelum penerapan lingkungan bahasa diterapkan, masing-masing asrama wajib memberikan pembelajaran bahasa yang dijadwalkan berbeda di setiap asramanya. Adapun jadwal pembelajaran bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut:

Jadwal Pembelajaran Bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jami'ah 1

HARI	WAKTU	PENGAJAR
Senin	Setelah shalat isya'	Musyrifah bagian bahasa
Selasa	Setelah shalat isya'	Musyrifah bagian bahasa
Rabu	Setelah shalat isya'	Musyrifah bagian bahasa
Kamis	Setelah shalat isya'	Musyrifah bagian bahasa
Jum'at	Setelah shalat isya'	Musyrifah bagian bahasa
Minggu	Setelah shalat subuh	Musyrifah bagian bahasa

Jadwal Pembelajaran Bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jami'ah2

HARI	WAKTU	PENGAJAR
Minggu	Setelah shalat isya'	Musyrifah bagian bahasa
Senin	Setelah shalat isya'	Musyrifah bagian bahasa
Selasa	Setelah shalat isya'	Musyrifah bagian bahasa

Jadwal Pembelajaran Bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jami'ahIV;

HARI	WAKTU	PENGAJAR
Selasa	Setelah shalat isya'	Musyrifah bagian bahasa
Jum'at	Setelah shalat isya'	Musyrifah bagian bahasa

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jadwal pembelajaran bahasa di asrama Ma'had al-Jami'ah I dilaksanakan pada hari Senin-Jum'at setelah shalat isya' atau setelah Ta'limul Qur'an, adapun waktu pembelajarannya selama 15-20 menit. Musyrifah bagian bahasa memberikan pembelajaran kosakata yang berkaitan dengan benda-benda di sekitar asrama dan kata kerja kegiatan sehari-hari, seperti mandi, shalat, dan makan. Selain mufradat, musyrifah juga mengajarkan macam-macam mahfuzhat, yaitu kata-kata mutiara. Diharapkan dari pembelajaran bahasa tersebut mahasiswa mampu menerapkan lingkungan bahasa di lingkungan asrama. Khusus pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Minggu adalah pembelajaran untuk mengevaluasi mufradat yang pernah dihafalkan. Selain evaluasi mufradat, mahasiswa juga dibimbing untuk muhadasah, yaitu bercakap-cakap menggunakan bahasa asing dengan cara saling berhadapan satu lawan satu. Sistem pembelajaran di asrama 2 dan 4 sama dengan asrama 1, hanya saja jadwal pembelajaran bahasa lebih sedikit.

2. Penyajian Data tentang Penerapan Lingkungan Bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah1

Asrama 1 dihuni oleh 1 murabbi sebagai tenaga akademik dan 8 musyrifah, 2 diantaranya adalah musyrifah bagian bahasa, yaitu yang bertanggung jawab dalam pembelajaran bahasa dan penerapannya.

Pemaparan data tentang penerapan lingkungan bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah1 ini mencakup perencanaan penerapan lingkungan bahasa Arab, proses pembelajaran dan penerapan lingkungan bahasa, evaluasi dari penerapannya serta faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan lingkungan bahasa di Ma'had al-Jami'ah1. Adapun data-data hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang penerapan lingkungan bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah1 adalah sebagai berikut;

a. Perencanaan

Berikut ini paparan perencanaan dalam menerapkan lingkungan bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah1 meliputi: sebelum pembelajaran dimulai musyrifah bagian bahasa mempersiapkan materi berupa kosa kata. Kosa kata yang diberikan berpedoman pada kamus tematik, yaitu kamus yang kosa katanya tidak sesuai dengan urutan huruf hijai'ah seperti kebanyakan kamus bahasa Arab lainnya. Kamus ini berisi tentang kosa kata yang dikumpulkan sesuai tema. Contohnya "kelas", maka kosa kata yang berkaitan tentang kelas dikumpulkan menjadi satu. Setelah mempersiapkan kosa kata, musyrifah menuliskannya di papan tulis buatan dari kertas karton yang dilapisi oleh solasi yang tersebar di seluruh asrama dan kemudian akan disalin oleh mahasantriwati sebelum pembelajaran agar mereka menghafal terlebih dahulu untuk mempersingkat waktu pembelajaran yang dilaksanakan pada malam hari setelah shalat Isya'. Karena waktu malam hari adalah waktu yang tersisa setelah seharian melakukan aktivitas perkuliahan, sehingga mahasantri sudah sangat lelah untuk lebih lama fokus pembelajaran bahasa. Pembelajaran bahasa di Ma'had al-Jami'ah1 berlangsung sekitar 15-30 menit.

Selain materi, musyrifah juga harus mempersiapkan sarana dan prasarana dan juga media untuk mempermudah pembelajaran bahasa. Adapun yang harus dipersiapkan adalah microphone, LCD, papan tulis, spidol, gambar jika diperlukan dan benda-benda yang berhubungan dengan materi.

b. Setelah perencanaan siap, selanjutnya musyrifah mengumpulkan mahasantriwati di mushala untuk kegiatan pembelajaran bahasa. Dalam pembelajaran bahasa di asrama 1, musyrifah menggunakan metode *qawa'id* dan *tarjamah*, strategi *reading aloud*, media gambar berupa gambar sendok dll.

Disela pembelajaran, musyrifah menyelipkan permainan tebak kata dan juga lagu bahasa Arab, sesuai dengan kreativitas musyrifah, agar pembelajaran berlangsung menyenangkan. Adapun proses penerapan lingkungan bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah I meliputi;

- 1) Penghafalan kosa kata sebagai dasar penguasaan bahasa asing, khususnya bahasa Arab. Adapun kosa kata yang diberikan oleh musyrifah bagian bahasa setiap pembelajarannya adalah 3 kata benda dan 2 kata kerja disertai dengan contoh kalimatnya agar mahasantriwati mudah dalam menerapkan lingkungan bahasa Arab di lingkungan Ma'had al-Jami'ah I.
 - 2) Menerapkan wajib berbahasa asing di titik-titik lingkungan asrama yang telah dikondisikan untuk menerapkan lingkungan bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah I, seperti di koperasi, kamar mandi, kamar dan ruang tamu. Selain mahasantri telah menghafal kosa kata yang berhubungan tentang tempat-tempat yang telah dikondisikan, mereka juga dimotivasi oleh para musyrifahnya untuk berbahasa asing dan juga didukung dengan adanya media-media disekitar, seperti media gambar.
- c. Evaluasi pembelajaran selain dilakukan di hari Minggu, musyrifah juga melakukan evaluasi disetiap akhir pembelajaran dengan memberi pertanyaan kepada mahasantriwati tentang kosa kata yang baru dipelajari ataupun kosa kata yang sebelumnya pernah diajarkan. Adapun evaluasi tentang penerapan lingkungan bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah I sebagai berikut;
- 1) Evaluasi kosa kata, setiap satu pekan sekali para mahasantriwati wajib mengumpulkan catatan khusus pembelajaran bahasa mereka kepada musyrifah per lorong untuk dikoreksi.
 - 2) Evaluasi penghafalan kosa kata, mahasantriwati tidak hanya menuliskan kosa kata yang diberikan oleh musyrifah pada setiap pembelajarannya, tetapi mereka diwajibkan untuk menghafalkannya. Evaluasi penghafalan kosa kata di asrama 1 dilakukan setiap satu minggu sekali tepatnya pada hari Minggu setelah shalat subuh. Selain mengevaluasi kosa kata, musyrifah juga membimbing para mahasantri untuk *muhadasah* atau bercakap-cakap menggunakan bahasa asing dengan cara berhadap-hadapan

satu lawan satu, dengan menggunakan kosa kata yang telah mereka dapat dan hafalkan.

- 3) Evaluasi pembuatan kalimat, setelah pemberian kosa kata, mahasantriwati dilatih untuk menyusun kalimat, yang nantinya kalimat akan dikoreksi oleh musyrifah yang bertanggung jawab disetiap lorong.

3. Penyajian Data Penerapan Lingkungan Bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah2

Asrama 2 dihuni oleh 1 murabbiah sebagai tenaga akademik dan 8 musyrifah, 1 diantaranya adalah musyrifah bagian bahasa, yaitu yang bertanggung jawab dalam pembelajaran bahasa dan penerapannya. Peneliti melakukan penelitian terhadap pengelola Ma'had al-Jami'ah2, yaitu murabbiah sebagai penanggung jawab Ma'had al-Jami'ah2, musyrifah sebagai pembimbing dan mahasantriwati.

Pemaparan data tentang penerapan lingkungan bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah2 ini mencakup perencanaan penerapan lingkungan bahasa Arab, proses pembelajaran dan penerapan lingkungan bahasa, evaluasi dari penerapannya serta faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan lingkungan bahasa di Ma'had al-Jami'ah2. Adapun data-data hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang penerapan lingkungan bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah2 adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan dalam menerapkan lingkungan bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah2 meliputi: sebelum pembelajaran dimulai musyrifah bagian bahasa mempersiapkan materi berupa kosa kata. Kosa kata yang diberikan berpedoman pada kamus tematik yaitu kamus yang kosa katanya tidak sesuai dengan urutan huruf hijai'ah seperti kebanyakan kamus bahasa Arab lainnya. Kamus ini berisi tentang kosa kata yang dikumpulkan sesuai tema. Contohnya "kelas", maka kosa kata yang berkaitan tentang kelas dikumpulkan menjadi satu. Setelah mempersiapkan kosa kata musyrifah menuliskannya di papan tulis buatan dari kertas karton yang dilapisi oleh solasi yang tersebar di seluruh asrama dan kemudian akan disalin oleh mahasantriwati sebelum pembelajaran agar mereka menghafal terlebih dahulu untuk mempersingkat waktu pembelajaran yang dilaksanakan malam hari setelah shalat Isya'. Karena waktu malam hari adalah

waktu yang tersisa setelah seharian melakukan aktivitas perkuliahan, mahasiswa sudah sangat lelah untuk lebih lama fokus terhadap pembelajaran bahasa. Pembelajaran bahasa di Ma'had al-Jami'ah I berlangsung sekitar 15-30 menit.

Selain materi, musyriyah juga harus mempersiapkan sarana dan prasarana dan juga media guna untuk mempermudah dalam pembelajaran bahasa. Adapun yang harus dipersiapkan adalah microphone, papan tulis, spidol, gambar jika diperlukan dan benda-benda yang berhubungan dengan materi.

b. Proses

Setelah perencanaan siap, selanjutnya musyriyah mengumpulkan mahasiswa di mushala untuk kegiatan pembelajaran bahasa. Dalam pembelajaran bahasa di asrama 2, musyriyah menggunakan metode *qawa'id* dan *tarjamah*, strategi *reading aloud*. Disela pembelajaran musyriyah menyelipkan permainan tebak kata dan juga lagu bahasa Arab, sesuai dengan kreativitas musyriyah, agar pembelajaran berlangsung menyenangkan. Adapun proses penerapan lingkungan bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah2 meliputi;

- 1) Penghafalan kosa kata sebagai dasar penguasaan bahasa asing khususnya bahasa Arab. Adapun kosa kata yang diberikan oleh musyriyah bagian bahasa setiap pembelajarannya adalah 5 kosa kata disertai dengan contoh kalimatnya agar mahasiswa mudah dalam menerapkan lingkungan bahasa Arab di lingkungan Ma'had al-Jami'ah II dan memahami arti kosa kata yang diberikan.
- 2) Menerapkan wajib berbahasa asing di titik-titik lingkungan asrama yang telah dikondisikan untuk menerapkan lingkungan bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah2, seperti di koperasi, kamar mandi, kamar, ruang tamu dan perpustakaan yang hanya ada di asrama 2. Selain menghafal kosa kata yang berhubungan tentang tempat-tempat yang telah dikondisikan, mahasiswa juga dimotivasi oleh para musyriahnya untuk berbahasa asing dan juga didukung dengan adanya media-media disekitar, seperti media gambar.

c. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran dilakukan disetiap akhir pembelajaran dengan memberi pertanyaan kepada mahasantriwati tentang kosa kata yang baru dipelajari ataupun kosa kata yang sebelumnya pernah diajarkan. Adapun evaluasi tentang penerapan lingkungan bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah² sebagai berikut:

- 1) Evaluasi kosa kata, setiap satu pekan sekali para mahasantriwati wajib mengumpulkan catatan khusus pembelajaran bahasa mereka kepada musyrifah per lorong untuk dikoreksi.
- 2) Evaluasi penghafalan kosa kata, mahasantriwati tidak hanya menuliskan kosa kata yang diberikan oleh musyrifah pada setiap pembelajarannya, tetapi mereka diwajibkan untuk menghafalkannya. Evaluasi penghafalan kosa kata di asrama 2 dilakukan setiap selesai pembelajaran, berbeda dengan asrama 1 yang melakukan evaluasi selain selesai pembelajaran juga melakukan evaluasi pada hari Minggu dengan agenda muhadasah.
- 3) Evaluasi pembuatan kalimat, setelah pemberian kosa kata, mahasantriwati dilatih untuk menyusun kalimat, mengembangkan kalimat yang dicontohkan oleh musyrifah yang nantinya kalimat akan dikoreksi oleh musyrifah yang bertanggung jawab disetiap lorong.

4. Penyajian Data Penerapan Lingkungan Bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah⁴

Asrama 4 dihuni oleh 1 murabbiah sebagai tenaga akademik dan 8 musyrifah, 2 diantaranya adalah musyrifah bagian bahasa, yaitu yang bertanggung jawab dalam pembelajaran bahasa dan penerapannya. Peneliti melakukan penelitian terhadap pengelola Ma'had al-Jami'ah⁴ yaitu murabbiah sebagai penanggung jawab Ma'had al-Jami'ah⁴, musyrifah sebagai pembimbing dan mahasantriwati.

Pemaparan data tentang penerapan lingkungan bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah⁴ ini mencakup perencanaan penerapan lingkungan bahasa Arab, proses pembelajaran dan penerapan lingkungan bahasa, evaluasi dari penerapannya serta faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan lingkungan bahasa di Ma'had al-Jami'ah 4. Adapun

data-data hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang penerapan lingkungan bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah⁴ sebagai berikut:

a. Perencanaan

Berikut ini paparan perencanaan dalam menerapkan lingkungan bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah⁴, meliputi: sebelum pembelajaran dimulai musyrifah bagian bahasa mempersiapkan materi berupa kosa kata. Kosa kata yang diberikan berpedoman pada kamus tematik, yaitu kamus yang kosa katanya tidak sesuai dengan urutan huruf hijai'ah seperti kebanyakan kamus bahasa Arab lainnya. Kamus ini berisi kosa kata yang dikumpulkan sesuai tema. Contohnya "kelas", maka kosa kata yang berkaitan tentang kelas dikumpulkan menjadi satu. Setelah mempersiapkan kosa kata musyrifah menuliskannya di papan tulis buatan dari kertas karton yang dilapisi oleh isolasi yang tersebar di seluruh asrama dan kemudian disalin oleh mahasantriwati sebelum pembelajaran agar mereka menghafal terlebih dahulu untuk mempersingkat waktu pembelajaran yang dilaksanakan malam hari setelah shalat Isya'. Karena waktu malam hari adalah waktu yang tersisa setelah seharian melakukan aktivitas perkuliahan, mahasantri sudah sangat lelah untuk lebih lama fokus terhadap pembelajaran bahasa. Pembelajaran bahasa di Ma'had al-Jami'ah⁴ berlangsung sekitar 15-30 menit.

Selain materi, musyrifah juga harus mempersiapkan sarana dan prasarana dan juga media guna untuk mempermudah dalam pembelajaran bahasa. Adapun yang harus dipersiapkan adalah microphone, papan tulis, spidol, dan gambar jika diperlukan dan benda-benda yang berhubungan dengan materi.

b. Proses

Setelah perencanaan siap, selanjutnya musyrifah mengumpulkan mahasantriwati di mushala untuk kegiatan pembelajaran bahasa. Dalam pembelajaran bahasa di asrama 4, musyrifah menggunakan metode *qawa'id* dan *tarjamah*, strategi *reading aloud*. Disela pembelajaran musyrifah menyelipkan permainan tebak kata dan juga lagu bahasa Arab, sesuai dengan kreativitas musyrifah, agar pembelajaran berlangsung menyenangkan. Adapun proses penerapan lingkungan bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah⁴ meliputi;

- 1) Penghafalan kosa kata sebagai dasar penguasaan bahasa asing khususnya bahasa Arab. Adapun kosa kata yang diberikan oleh musyrifah bagian

bahasa setiap pembelajarannya adalah 3, 5 atau 7 kosa kata, kadang-kadang disertai dengan contoh kalimatnya agar mahasantriwati mudah dalam menerapkan lingkungan bahasa Arab di lingkungan Ma'had al-Jami'ah4 dan memahami arti kosa kata yang diberikan.

- 2) Menerapkan wajib berbahasa asing di titik-titik lingkungan asrama yang telah dikondisikan untuk menerapkan lingkungan bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah4, seperti di koperasi, kamar mandi, kamar, dan ruang tamu. Selain menghafal kosa kata yang berhubungan tentang tempat-tempat yang telah dikondisikan, mahasantri juga dimotivasi oleh para musyrifahnya untuk berbahasa asing dan juga didukung dengan adanya media-media disekitar, seperti media gambar petunjuk kosa kata bahasa asing yang ditempel seperti di pintu ruang tamu yang bertulisan *غرفة الضيفة* yang berarti ruang tamu.

c. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran dilakukan disetiap akhir pembelajaran dengan memberi pertanyaan kepada mahasantriwati tentang kosa kata yang baru dipelajari ataupun kosa kata yang sebelumnya pernah diajarkan. Adapun evaluasi tentang penerapan lingkungan bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah4 sebagai berikut;

- 1) Evaluasi kosa kata, setiap satu pekan sekali para mahasantriwati wajib mengumpulkan catatan khusus pembelajaran bahasa mereka kepada musyrifah per lorong untuk dikoreksi.
- 2) Evaluasi penghafalan kosa kata, mahasantriwati tidak hanya menuliskan kosa kata yang diberikan oleh musyrifah pada setiap pembelajarannya, tetapi mereka diwajibkan untuk menghafalkannya. Evaluasi penghafalan kosa kata di asrama 4 dilakukan setiap selesai pembelajaran. Selain setelah pembelajaran, musyrifah melakukan evaluasi di lingkungan ma'had maupun di luar lingkungan ma'had dengan memberikan pertanyaan dadakan di setiap pertemuan dengan mahasantriwati. Berbeda dengan asrama 1 yang melakukan evaluasi selain selesai pembelajaran juga melakukan evaluasi pada hari Minggu dengan agenda muhadasah.

- 3) Evaluasi pembuatan kalimat; setelah pemberian kosa kata, mahasantriwati dilatih untuk menyusun kalimat, mengembangkan kalimat yang dicontohkan oleh musyrifah yang nantinya kalimat akan dikoreksi oleh musyrifah yang bertanggung jawab disetiap lorong.

B. Analisis Data

Setelah peneliti memaparkan data di atas, diketahui bahwa asrama 1 adalah asrama yang paling banyak melakukan pembelajaran yaitu 6 kali dalam satu minggu, dilaksanakan pada hari Senin sampai Jum'at setiap selesai shalat Isya' dan pada hari Minggu setelah shalat Subuh. Di asrama 2 pembelajaran hanya dilaksanakan pada hari Minggu, Senin dan Selasa setelah shalat Isya', sedangkan di asrama 4 pembelajaran dilaksanakan pada hari Selasa dan Jum'at setelah shalat Isya'.

Dilihat dari pembelajaran bahasa di atas di masing-masing asrama, adapun penerapannya sangat dipengaruhi oleh efektifitas pembelajaran. Penerapan lingkungan bahasa di asrama 1 berjalan lebih maksimal selain pembelajaran bahasa lebih dioptimalkan, musyrifah juga kompeten dan kreatif dalam menyampaikan kosa kata dalam pembelajaran. Penerapan lingkungan bahasa dioptimalkan di titik-titik tertentu seperti di lingkungan koperasi dan kamar. Selain itu, asrama 1 juga menciptakan lingkungan bahasa dengan melakukan "panggilan" atau "pengumuman" kepada mahasantriwati maupun penghuni asrama dengan menggunakan bahasa asing, yaitu bahasa Arab dan Inggris.

Sedangkan penerapan lingkungan bahasa Arab di asrama 2 dan 4 hanya sebatas pada pembelajaran dan penerapan di titik-titik tertentu di dalam ma'had, seperti perpustakaan (khusus di asrama 2), koperasi dll. Panggilan bahasa juga diterapkan di asrama 2 tapi tidak di asrama 4.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan lingkungan bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah 1, 2, dan 4 adalah:

1. Faktor yang Menghambat
 - a. Waktu pembelajaran yang efektif yang dilaksanakan setelah shalat Isya setelah mahasantriwati seharian melakukan kegiatan perkuliahan di IAIN Antasari Banjarmasin.
 - b. Latar belakang mahasantriwati.

- c. Kurangnya peraturan untuk menegakkan penerapan lingkungan bahasa Arab.
 - d. Kurangnya dana untuk mengadakan sarana dan prasarana terutama untuk mendukung dalam penerapan lingkungan bahasa Arab seperti speaker, LCD, televisi saluran luar negeri, khususnya saluran Arab Saudi.
2. Faktor yang Mendukung
- a. Misi ma'had yang mengoptimalkan keterampilan berbahasa.
 - b. Musyrifah yang kompeten dalam kebahasaan.
 - c. Adanya sarana pembelajaran seperti papan tulis, spidol, microphone, gambar dll.
 - d. Murabbi/ah yang mengintensifkan pembelajaran bahasa khususnya di asrama 1.

Dari semua penerapan bahasa Arab yang diterapkan di masing-masing asrama yaitu asrama 1,2 dan 4 adalah kurangnya disiplin dan peraturan dalam menerapkan lingkungan bahasa asing, terutama kurangnya penegasan dan motivasi dari musyrifah untuk menggunakan bahasa asing di lingkungan ma'had.

Pembelajaran bahasa juga dirasakan manfaatnya oleh mahasantriwati dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris yang diselenggarakan Pusat Pelayanan Bahasa (PPB) di kampus, yang mewajibkan seluruh mahasiswa baru mengikutinya selama 2 semester. Mahasantriwati juga merasa senang belajar bahasa asing, terutama bahasa Arab, karena pembelajaran yang dilaksanakan di masing-masing asrama disampaikan dengan cara yang menyenangkan, ditinjau dari metode dan strategi yang mereka gunakan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada sajian data di atas tentang penerapan lingkungan bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah 1, 2 dan 4 dapat disimpulkan bahwa mahasantriwati mengalami kesulitan dalam menerapkan lingkungan bahasa, terutama karena latar belakang yang berbeda mendapat perlakuan yang sama dalam memperoleh pembelajaran bahasa. Mahasantriwati memperoleh banyak manfaat dari pembelajaran bahasa Arab dan Inggris.

Penerapan lingkungan bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah 1, 2 dan 4 sudah berjalan tetapi belum begitu maksimal dalam penerapannya karena banyak faktor-faktor yang menghambat dalam pelaksanaannya.

B. Saran-saran dan Rekomendasi

1. Saran-saran

Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa hal yang disarankan, sebagai berikut;

- a. Belajar bahasa itu adalah ketrampilan, karena itu harus sering melatih dan mencobanya.
- b. Modal belajar bahasa Arab itu adalah kesungguhan, meskipun latar belakang kemampuan bahasa Arab sebelumnya kurang bagus, tetapi jika sungguh-sungguh dalam belajar bahasa maka akan bisa berbahasa dengan baik.
- c. Masalah itu tidak untuk dihindari tetapi diselesaikan. Oleh karena itu, jika menemukan kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab maka carilah alternatif untuk menyelesaikannya, jangan pasrah atau menghindarinya.

2. Rekomendasi

Mencermati hasil penelitian di atas maka ada beberapa hal yang direkomendasikan, sebagai berikut;

- a. Kepada pengelola asrama Ma'had al-Jami'ah, diharapkan melakukan pendampingan terhadap mahasantri/wati dan memotivasi mereka untuk berlomba-lomba menerapkan bahasa asing di lingkungan ma'had, khususnya bahasa Arab guna menciptakan lingkungan bahasa Arab yang intensif. Bagi

mahasantri/wati yang memiliki latar belakang non pondok agar diberikan pendampingan khusus agar tidak ketinggalan dengan yang berlatar belakang pondok. Adapun kurangnya sarana dan prasarana untuk menciptakan lingkungan bahasa yang intensif seperti kurangnya speaker dan saluran televisi internasional, agar hal ini dapat menjadi perhatian untuk mendukung dalam hal dana untuk mengadakannya.

- b. Kepada para musyrif/ah khususnya yang bertanggung jawab dalam pembelajaran bahasa dan penerapannya agar berupaya memahami keberagaman kemampuan mahasantri/wati dengan menggunakan strategi dan metode yang menyenangkan, dan juga media yang akan membantu dalam proses penyampaian pembelajaran bahasa maupun penerapannya, serta selalu memberikan contoh dalam menerapkan bahasa asing dan selalu memotivasi mereka untuk menciptakan lingkungan bahasa di lingkungan ma'had.